

PENTINGNYA PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MENCEGAH VIRUS CORONA DI LEMBAGA PENDIDIKAN NON FORMAL

Antonius, Hendri Herlambang, Mila Silfia, Nur Desianti Permata Sari, Irmayanti

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

antvarian@gmail.com; milasilfiani2011@gmail.com; permatasaridesi33@gmail.com; irmaay31@gmail.com; hen
driherlambang@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah Sebagai sarana untuk membentuk jiwa Kemandirian kepada Mahasiswa dimana dapat mengaplikasikan Ilmu yang didapat dari pembelajaran di kampus. Metode Penyuluhan dan berdiskusi bersama siswa-siswi yang hadir dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Pendidikan Non Formal dengan judul Pentingnya Protokol Kesehatan dalam mencegah Virus Corona di Lembaga Pendidikan Non Formal. Dalam hal ini sebanyak 20 siswa mengikuti kegiatan ini, Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang situasi serta keadaan Pandemi yang sedang terjadi di Negara kita, dengan tetap memperhatikan dan mengikuti arahan yang diberikan oleh Pemerintah yaitu semua kegiatan dapat berjalan dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan untuk Keamanan dan keselamatan Bersama.

Kata Kunci: *Protokol Kesehatan; Lembaga non formal; Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract

The importance of health protocols to prevent the corona virus in non-formal educational institutions, The purpose of carrying out this community service activity (PKM) is as a means to form a spirit of Independence to Students who can apply the knowledge gained from learning on campus. Extension methods and discussions with students who were present in the implementation of community service activities in Non-Formal Educational Institutions with the title The Importance of Health Protocols in preventing Corona Virus in Non-Formal Educational Institutions. In this case, as many as 20 students participated in this activity, this activity intends to provide knowledge and understanding of the situation and situation of the Pandemic that is currently happening in our country, while still paying attention to and following the directions given by the Government, namely all activities can run while still paying attention to the Health Protocol for Security and Safety Together.

Keywords: *Health Protocols; Non-formal institutions; Community service*

PENDAHULUAN

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain, Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir.

Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian.

Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Dalam protokol kesehatan tersebut, dipaparkan aturan-aturan yang perlu dilakukan oleh segala pihak yang berada di tempat atau fasilitas umum.

Protokol Kesehatan Yang kita kenal adalah 3 M, Yaitu :

1. Mencuci Tangan
2. Memakai Masker
3. Menjaga Jarak

Yang paling penting adalah menjaga kebersihan tangan, tangan adalah media penyebaran virus paling utama, bersihkan tangan dengan menggunakan cairan pencuci tangan atau *hand sanitizer*,

Meskipun tangan tidak terlihat kotor, jika tangan kotor bersihkan dengan menggunakan sabun. Biasakan mencuci tangan setelah dari lingkungan luar atau memegang sesuatu. Cara mencuci tangan harus mengikuti aturan standar yang sudah ada, yaitu mencuci tangan bagian dalam, punggung, sela-sela dan ujung-ujung jari.

Kemudian yang kedua jangan menyentuh wajah, dengan adanya pandemi covid-19 tangan menjadi media paling mudah terkena virus, usahakan tidak menyentuh wajah, menggaruk-garuk wajah khususnya mata, hidung dan mulut. Tangan kita bisa saja terdapat virus yang diperoleh dari aktifitas yang kita lakukan di luar rumah. Jika tangan tidak bersih dan kemudian menyentuh wajah maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

Selanjutnya menggunakan masker, Gunakan masker saat anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Bagi anda yang tidak memiliki gejala bisa menggunakan masker non medis, namun

bagi anda yang memiliki gejala gunakanlah masker medis yang dapat digunakan 1 kali, dan setelah digunakan harus dibuang ke tempat sampah yang tertutup kemudian cuci tangan setelah memegang masker tersebut. Protokol kesehatan selanjutnya yaitu menjaga Jarak, untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Kita dilarang untuk berkumpul dan berkerumunan untuk meminimalisir kontak fisik dengan orang lain. Isolasi mandiri, bagi anda yang kurang sehat sebaiknya secara sukarela bersedia berdiam di rumah. Tidak mendatangi tempat kerja, sekolah atau tempat umum lainnya karena mungkin saja memiliki resiko infeksi covid-19 dan dapat menularkan ke orang lain. Kemudian yang terakhir menjaga kesehatan, istirahat yang cukup perlu diterapkan dalam upaya menjaga kesehatan selama pandemi covid-19 ini.

Juga tidak kalah penting adalah Terapkan etika batuk dan bersin, etika saat batuk yaitu menutup mulut dan hidung dengan menggunakan lengan atas bagian dalam pada saat batuk atau bersin. Meskipun tidak ada virus di tubuh kita etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan.

Upaya-upaya tersebut tidak akan ada artinya jika kita semua tidak mematuhi. Pandemi ini memang sangat berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Terutama

sangat berdampak kepada Pendidikan Formal Maupun Non Formal, Satu sisi mereka juga takut akan tertular virus ini, tetapi juga mereka berjuang untuk tetap dapat Pendidikan yang cukup ditengah pandemi ini. Sehingga banyak masyarakat yang saling menyalahkan satu sama lain.

Tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi. Prinsip utama protokol kesehatan adalah perlindungan secara menyeluruh atas kesehatan pada individu dan perlindungan kesehatan masyarakat, Hal ini penting disadari, karena selama ini sebagian besar masyarakat masih berasumsi bahwa protokol kesehatan itu hanyalah perlindungan kesehatan individu. Sehingga jika seseorang telah mealakukan perlindungan individu seolah-olah telah melakukan seluruh protokol kesehatan. Padahal aktivitas dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat belum dilakukan dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan di Lembaga Pendidikan Ziadatul Khoir yang beralamat di Jl.Delima jaya Rt.05/02 No.37 Kp.Setu Rempoa Kec.Ciputat Timur

Tangerang Selatan. Adapun waktu pelaksanaan dari kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan pada tanggal 18 Maret 2021

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Penyuluhan dan berdiskusi bersama siswa/i yaitu menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan dengan secara rill yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa edukasi Mengenai Pentingnya menjaga Protokol Kesehatan khususnya di Lingkungan Pendidikan Non Formal 3. Protokol kesehatan Yang merupakan aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini.

Tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi⁴. Prinsip utama protokol kesehatan adalah perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat

Protokol kesehatan dalam rangka perlindungan kesehatan individu dapat kita akronimkan 3 M, yaitu:

1. Menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19).
2. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptic yang berbahan dasar alkohol/handsanitizer.
3. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin,



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi PKM



Gambar 2. Kelompok PKM

Keberlanjutan Program PKM di Lembaga Pendidikan Ziadatul Khoir Rempoa Tangerang Selatan terlaksana dengan baik para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya.



Gambar 3. Peserta Kegiatan PKM bersama Mahasiswa & Dosen pembimbing

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan

dan kreatifitas di Lembaga Pendidikan Non Formal. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan

2. Diadakan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Yayasan Ziadatul Khoir Center dalam kegiatan Praktek dan edukasi secara langsung lainnya



Gambar 4. Peserta Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Terselenggaranya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya mengenalkan tentang Pentingnya untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai satu upaya dan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu.

Dimana Tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi.

Prinsip utama protokol kesehatan adalah perlindungan secara menyeluruh atas kesehatan individu dan juga perlindungan

kesehatan masyarakat, Sementara itu kegiatan pemaparan materi terkait Protokol Kesehatan dan praktik edukasi ini berlangsung dan diikuti oleh peserta dengan antusias, dibuktikan dengan komunikatifnya mereka selama kegiatan berlangsung. Mereka berkomunikasi dengan pemateri dari Tim PKM mengenai hal-hal apa saja yang mereka perlu tanyakan, baik seputar materi yang diberikan, ataupun hal lainnya yang dianggap penting bagi mereka.

Pengalaman yang didapatkan oleh Tim PKM di lapangan yaitu Tim PKM dapat lebih memahami dan mengerti kebutuhan masyarakat secara kompleks khususnya di Lembaga Pendidikan Non Formal serta bagaimana cara beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan yang baru merupakan hal yang langka di dapat selama di bangku kuliah yang dapat menjadikan modal untuk menghadapi masa depan; dan Dengan rampungnya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka penjabaran Tri Darma Perguruan Tinggi kepada masyarakat telah terlaksana, dimana Tim PKM telah mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan serta kesimpulan hasil kegiatan, masih banyak hal yang perlu diperbaiki khususnya bagaimana memberikan

Pemahaman kepada Para Siswa dan Santri untuk tetap menjaga Kesehatan dan menjaga Protokol Kesehatan selama Pembelajaran berlangsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Lembaga Pendidikan Islam Ziadatul Khoir Center, Mrs.Talitha Varian, S.Hum dan Para Santri, Serta Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

BPS RI. Hasil Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19. 2020

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2020a). *Keputusan Menteri Kesehatan 80 Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020.*

<https://COVID19.kemkes.go.id/protokol-COVID-19/protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-COVID-19/#.XzFSnpYzY2w>